

**PENGARUH PIJAT OKSITOSIN DAN PEMBERIAN SARI KURMA
TERHADAP KELANCARAN ASI IBU POST PARTUM**
(Studi di RSUD Syarifah Ambami Rato Ebu Bangkalan)

***THE EFFECT OXYTOCIN MASSAGE AND DATE PALM EXTRACT ON
THE SMOOTHNESS OF BREASTMILK FOR POST PARTUM
MOTHERS***
(Study at Syarifah Ambami Rato Ebu Bangkalan General Hospital)

Kurnia Nirmalasari, Novi Anggraeni, S.SiT., M.PH
*email : nirmalasarikurnia@gmail.com

ABSTRAK

Jumlah dan kualitas ASI yang cukup sangat menentukan perkembangan dan pertumbuhan bayi. Salah satu penyebab ASI kurang lancar. Dari studi awal terdapat 7 ibu post partum diantaranya merupakan kurangnya stimulasi hormon oksitosin dan prolaktin yang berperan dalam produksi ASI, 2 orang ibu pengeluaran ASI nya lancar (28,5%) dan 5 orang ibu pengeluaran ASI nya tidak lancar (71,4%). Tujuan penelitian menganalisis pengaruh pijat oksitosin dan sari kurma terhadap kelancaran ASI ibu post partum di RSUD Syarifah Ambami Rato Ebu Bangkalan. Desain penelitian menggunakan *control group design*. Populasi seluruh ibu post partum sejumlah 42 ibu post partum. Sampel 30 ibu post partum dengan teknik *purposive sampling*. Variabel independen/bebas pijat oksitosin dan sari kurma dan variabel dependen/terikat kelancaran ASI. Menggunakan kuesioner dan lembar observasi sebagai alat pengumpulan data. Uji statistiknya menggunakan *Wilcoxon*. Hasil penelitian menunjukkan hampir seluruh dari kelompok pijat oksitosin (90%) kelancaran ASI nya lancar setelah dilakukan pijat oksitosin dengan nilai *p value* 0,005 ($p < 0,05$) disimpulkan jika ada pengaruh pijat oksitosin dengan kelancaran ASI, sedangkan kelompok sari kurma sebagian besar (80%) kelancaran ASI nya lancar setelah diberikan sari kurma dengan nilai *p value* 0,004 ($p < 0,05$) disimpulkan jika ada pengaruh pemberian sari kurma dengan kelancaran ASI. Diharapkan menjadi bahan edukasi untuk ibu post partum agar kelancaran ASI meningkat dan referensi penelitian selanjutnya.

Kata Kunci : Pijat oksitosin, sari kurma, kelancaran ASI

ABSTRACT

The amount and quality of breast milk is sufficient to determine the development and growth of the baby. One of the causes of breast milk is not smooth. From the initial study, there were 7 postpartum mothers including the lack of stimulation of the hormones oxytocin and prolactin which play a role in breast milk production, 2 mothers expelling breast milk smoothly (28.5%) and 5 mothers expressing breast milk not smoothly (71.4%) . The purpose of the study was to analyze the effect of octocin massage and date palm juice on the smoothness of post partum mother's milk at Syarifah Ambami Hospital Rato Ebu Bangkalan. The research design used a control group design. The population of all post partum mothers is 42 post partum mothers. Sample of 30 postpartum mothers with purposive sampling technique. The independent variable was oxytocin massage and date palm juice and the dependent variable was the smoothness of breast milk. Using questionnaires and observation sheets as data collection tools. Statistical test using Wilcoxon. The results showed that almost all of the oxytocin massage group (90%) had smooth breast milk after oxytocin massage with a p value of 0.005 ($p < 0.05$). 80% the smoothness of breast milk was smooth after being given date palm juice with a p value of 0.004 ($p < 0.05$) it was concluded that there was an effect of giving date juice to the smoothness of breast milk. It is hoped that it will become an educational material for post partum mothers so that breastfeeding can increase and be a reference for further research..

Keywords: *oxytocin massage, date palm extract, smoothness of breast milk*

Pendahuluan

Menyusui merupakan perilaku yang wajib dipelajari oleh ibu untuk bayi, Waktu dan kesabaran selama enam bulan untuk mencukupi nutrisi pada bayi. ibu yang melahirkan anak pertama sering menghadapi masalah menyusui dan ibu mengeluh sering ASInya tidak mencukupi (periansia, 2010)

Pemerintah telah mendirikan kebijakan nasional tentang program-program pemberian ASI eksklusif yang didirikan Pemerintah Indonesia Nomor 33 tahun 2012. Target 2015-2019 adalah cakupan ASI eksklusif 50% pada 2019. Berdasarkan data Kemenkes tahun 2019 target pemberian ASI eksklusif bayi 0-6 bulan sejumlah 67,74% sedangkan pada tahun 2018 sebesar 68,74%, hal ini menunjukkan terjadinya penurunan angka cakupan. Cakupan pemberian ASI eksklusif menurut data Kemenkes 2019, Provinsi Jawa Timur menduduki posisi ketiga teratas untuk cakupan pemberian ASI eksklusif sebesar 78,27%. Di Kabupaten Bangkalan tahun 2019 cakupan pemberian ASI eksklusif sejumlah 46,9% atau berada di urutan paling terakhir di Provinsi Jawa Timur. Bila dibandingkan dengan target Renstra Kemenkes sebesar 50% pada tahun 2019, Kabupaten Bangkalan belum mencapai target.

Berdasarkan pengambilan data awal pada tanggal 15 Januari 2021 di ruang nifas diperoleh 7 ibu post partum, dengan 3 orang ibu baru post partum hari pertama, dan 4 orang ibu sudah berada 2 hari post partum dari 7 ibu post partum yang berada di ruang nifas tersebut, 28,6% atau 2 orang ibu pengeluaran ASI nya lancar dan 71,4% atau 5 orang ibu pengeluaran ASI nya tidak lancar.

Faktor yang memberikan pengaruh terhadap produksi ASI yaitu hormon prolaktin, dan hormon oksitosin. sedangkan produksi ASI tergantung konsumsi makanan ibu, kelenjar susu tidak dapat bekerja dengan sempurna tanpa cukup makanan. Konsumsi ibu harus memenuhi kebutuhan kalori, protein, lemak, vitamin dan mineral. Agar produksi ASI bertambah, bisa diberikan stimulasi dalam bentuk pijatan atau suplemen untuk meningkatkan produksi ASI (Astuti et al, 2015).

Dampak produksi menyusui yang tidak signifikan dapat mengakibatkan kurangnya asupan gizi untuk anak-anak sehingga nutrisi tambahan diperlukan dalam bentuk susu formula untuk memenuhi kebutuhan gizi pada bayi (Yulinda, 2017).

Metode

Penelitian menggunakan desain quasy-eksperimen dengan *control group design*. Populasi 42 dengan sampel 30 responden di RSUD Syarifah Ambami Rato Ebu Bangkalan. Instrumen yang dipakai kuesioner kelancaran ASI dan lembar observasi pijat oksitosin dan pemberian sari kurma.

Terdapat tiga kelompok yaitu kelompok pijat oksitosin, kelompok sari kurma dan kelompok kontrol tanpa intervensi.

Hasil

a. Data berdasarkan karakteristik responden

Usia	Jumlah	(%)
12 – 16	1	3,33
17 – 25	10	33,33
26 – 35	18	60
<35	1	3,33
Total	30	100

Pendidikan		
Dasar (SD,SMP)	10	33,33
Menengah(SMA,SMK)	14	46,67
Tinggi (Kuliah)	6	20
Total	30	100
Pekerjaan		
Bekerja	14	46,67
Tidak bekerja	16	53,33
Total	30	100

Data Khusus

b. Hasil analisis kelancaran ASI pada kelompok Pijat Oksitosin

Kelompok Pijat Oksitosin	Kelancaran ASI				Total (%)
	Lancar		Tidak Lancar		
	Σ	%	Σ	%	
Sebelum	1	10	9	90	100
Sesudah	9	90	1	10	100
Uji Statistik <i>Wilcoxon</i> $p = 0.005$					

Dari data uji statistik *Wilcoxon* didapatkan $p = 0,005$ $\alpha < 0,05$ sehingga kesimpulannya ada pengaruh pijat oksitosin dengan kelancaran ASI pada ibu post partum

c. Hasil analisis kelancaran ASI pada kelompok Sari Kurma

Kelompok Sari Kurma	Kelancaran ASI				Total (%)
	Lancar		Tidak Lancar		
	Σ	%	Σ	%	
Sebelum	2	20	8	80	100
Sesudah	7	70	3	30	100
Uji Statistik <i>Wilcoxon</i> $p = 0.004$					

Dari data uji statistik *Wilcoxon* didapatkan nilai $p = 0,004$ $\alpha < 0,05$ sehingga kesimpulannya ada pengaruh pemberian sari kurma dengan kelancaran ASI pada ibu post partum

PEMBAHASAN

Pengaruh Pijat Oksitosin Terhadap Kelancaran ASI Ibu Post Partum

Dari data tabel analisis kelancaran ASI pada kelompok pijat oksitosin terdapat perubahan sebelum diberikan pijat oksitosin

hampir seluruh dari responden kelancaran ASI nya tidak lancar (90%) jumlah responden sesudah diberikan pijat oksitosin hampir seluruh dari responden kelancaran ASI nya lancar (90%). dengan hasil uji beda *Wilcoxon* diperoleh $p = 0.005 < (\alpha=0,05)$ bisa disimpulkan ada pengaruh pijat oksitosin terhadap kelancaran ASI.

Menurut hasil penelitian, produksi ASI dapat ditingkatkan melalui pijatan yang ditempati, yaitu pijat atau stimulasi tulang yang ada dibelakang. Pijatan daerah tulang belakang akan menurunkan ketegangan dan stres. dengan oksitosin hormon seperti itu akan membantu meneruskan ASI. Dalam studi ini tentang pijatan ocioicine dilakukan berdasarkan prosedur operasional standar (SOP) oleh para peneliti. Dengan SOP ini, responden dapat berbuat baik dan memperbaiki pijatan oksitosin untuk memengaruhi rasa manis ASI pada ibu pascapersalinan. Yessy RS (2018) menunjukkan setengah dari responden yang menerima susu pijat meningkat dengan lembut (50%).

Roesli (2009) menyatakan pijatan oksitosin dilakukan untuk merangsang refleksi ocitocin. Selain merangsang refleksi pijatan tersebut mempunyai keunggulan pijatan oksitosin terdiri dari mengkonfirmasi ibu, mengurangi pembengkakan (meresahkan), untuk mengurangi pemblokiran menyusui, merangsang pelepasan hormon. menurut Nugroho (2011) bahwa stimulasi pijatan atau tulang belakang, neurotransmitter akan secara langsung merangsang oblongata sumsum mengirim pesan ke hipotalamus di hipoafe belakang untuk menghilangkan otitosin sehingga payudara menghilangkan susu. Pijat pada tulang belakang juga

akan mengendurkan ketegangan dan akan menipiskan stres. Jika Anda merasa nyaman, bersantai, tidak ada kelelahan yang dapat membantu dengan cepat merangsang biaya hormon oksitosin dan ASI akan dirilis dengan cepat.

Pengaruh Sari Kurma Terhadap Kelancaran ASI Ibu Post Partum

Berdasarkan data tabel hasil analisis kelancaran ASI pada kelompok sari kurma didapatkan adanya perubahan sebelum diberikan perlakuan berupa pemberian sari kurma hampir seluruh dari responden kelancaran ASI nya tidak lancar (80%) jumlah responden setelah pemberian sari kurma sebagian besar kelancaran ASI nya lancar (70%). Hasil uji beda Wilcoxon terdapat hasil ($p=0,004$) < ($\alpha=0,05$) bisa disimpulkan jika terdapat pengaruh pemberian sari kurma terhadap kelancaran ASI.

Menurut hasil penelitian, sari kurma sangat kaya akan elemen kalsium dan besi, sehingga sangat disarankan untuk dikonsumsi ibu pascapartum karena tingkat kalsium dan zat besi yang sangat tinggi dan sangat penting dalam proses pelatihan ASI. Menurut Sahutu (2010) Hormon oksitosin adalah cairan oleh darah di dada, hormon ini akan membantu merangsang kontraksi di vena pembuluh darah di daerah payudara, merangsang kelenjar susu untuk menghasilkan ASI. Menurut Dewi (2011), ada beberapa faktor yang menghambat penghasilan ASI seperti makanan dan kegiatan/istirahat. Azizah (2017) menunjukkan produksi kelompok yang diberikan lebih banyak kurma penghasilan ASInya lebih lancar

daripada kelompok yang tidak diberikan pada sari kurma.

Kesimpulan

1. Kelancaran ASI ibu post partum sebelum intervensi mayoritas tidak lancar.
2. Kelancaran ASI ibu post partum setelah intervensi berupa pijat oksitosin dan pemberian sari kurma hampir seluruhnya lancar.
3. Terdapat pengaruh pijat oksitosin dan pemberian sari kurma dengan kelancaran ASI pada ibu post partum di RSUD Syarifah Ambami Rato Ebu Bangkalan.

DAFTAR PUSTAKA

- Astuti dkk. 2015. *Asuhan Kebidanan Dan Menyusui*. Yogyakarta: Erlangga Medical Series.
- Beliga M. S et al. 2011. *A Review of The Chemistry and Pharmacology Of The Date Fruits*. Philadelphia: Elsevier.
- Dewi, Lia. 2011. *Asuhan Neonatus Bayi dan Anak Balita*. Jakarta: Salemba Medika.
- Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur. *Profil Kesehatan Jawa Timur tahun 2018*. Jawa Timur: Dinkes Jawa Timur.
- Hidayati, A. 2012. *Usia Ibu dalam Pemberian ASI eksklusif*. Yogyakarta: Jurnal Universitas Aisyiyah Yogyakarta.
- Mardiyarningsih, Eko. 2010. *Efektifitas Kombinasi Teknik Marmet Dan Pijat Oksitosin Terhadap Produksi Asi Ibu*

*Post Seksio Di Rumah Sakit
Wilayah Jawa Tengah.*

Nugroho, T. 2011. *Buku Ajar
Obstetri untuk Mahasiswa
Kebidanan*. Yogyakarta: Nuha
Medika.

Perinasia. 2010. *Manajemen Laktasi*.
Jakarta: Gramedia.

Rahmiati, L. 2015. *Asuhan
Kebidanan Nifas dan
Menyusui*. Jakarta : Erlangga.

Rimawati, Heru S. 2020. *Manajemen
Laktasi dan Tatalaksana
Tersedak pada Anak*. Kediri:
Chakra Brahmana Lentera.

Rostita dkk. 2009. *Kurma Khasiat
dan Keajaiban*. Yogyakarta:
PT Mizan Publika.

Saryono, Dwi Anggrani. 2013. *Metodologi
Penelitian
Kualitatif dan Kuantitatif
dalam Bidang Kesehatan*.
Yogyakarta: Nuha Medika.

Satuhu. 2010. *Kurma dan
Olahannya*. Jakarta: Penebar
Plus.

Yulinda, Dwi & Azizah, Imroatul.
2017. *Pengaruh Sari Kurma
Terhadap Prolaktin dan
Pengeluaran ASI pada Ibu
Postpartum di BPM Pipin
Heriyanti Yogyakarta*.